

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SD Islam Ibnu Sina, dapat disimpulkan bahwa:

1. Strategi pemasaran yang dilakukan oleh SD Islam Ibnu Sina sudah berjalan dengan baik. Tidak harus dilihat dari peningkatan jumlah peserta didik di setiap tahun, tetapi bisa dilihat dari proses pemasarannya yang membuat informasi sekolah bisa lebih dikenal oleh masyarakat. Strategi yang digunakan adalah melalui media sosial, spanduk, brosur, kolaborasi dengan TK, dan hubungan masyarakat. Promosi tersebut terbukti efektif dibuktikan dengan *insight* akun media sosial yang selalu meningkat dan dengan banyaknya peserta yang mengikuti program Ibnu Sina seperti program yang berkolaborasi dengan TK yaitu program seminar *parenting*.
2. Dalam melakukan kegiatan pemasaran, SD Islam Ibnu Sina memiliki hambatan dari internal dan eksternal. Hambatan internal berupa tidak adanya dana khusus untuk melakukan promosi sekolah secara *online*, sedangkan hambatan dari eksternal berupa banyaknya sekolah kompetitor serupa berbasis islam di lingkungan terdekat SD Islam Ibnu Sina.
3. SD Islam Ibnu Sina melakukan strategi bauran pemasaran dalam peningkatan jumlah peserta didik, dan promosi menjadi salah satu unsur bauran pemasaran yang paling sering dijalankan oleh SD Islam Ibnu Sina untuk menyebarkan informasi sekolah kepada masyarakat. Sedangkan media promosi yang paling efektif dilakukan menurut SD Islam Ibnu Sina adalah melalui media *online* yaitu instagram.

#### **5.2 Rekomendasi**

Berdasarkan hasil temuan dan hasil kesimpulan terkait strategi pemasaran pendidikan yang telah dilakukan oleh SD Islam Ibnu Sina dalam meningkatkan jumlah peserta didik, Adapun beberapa saran dari peneliti ini adalah sebagai berikut:

1. Sebaiknya adakan tim pemasaran. Terkhusus untuk tim media sosial karena segala informasi lebih mudah tersebar ketika menggunakan media sosial dan supaya lebih fokus sehingga konten yang akan dihasilkanpun akan banyak dan berkualitas.
2. Terkait dengan konten di media sosial, bangunlah interaksi dengan followers instagram dengan membuat konten untuk *story instagram*. Karena banyak dari pengguna media sosial yang lebih menyukai *story instagram* daripada *feeds instagram*.
3. Perbanyak media sosial sekolah sehingga pemasaran bisa lebih meluas seperti media sosial *TikTok* karena kebanyakan orang saat ini lebih banyak yang menggunakan media sosial tersebut.
4. Sekolah harus selalu melakukan inovasi-inovasi program pendidikan sesuai kebutuhan masyarakat.
5. Perluas relasi dengan berbagai TK sehingga suatu saat bisa melakukan promosi di TK-TK tersebut.